

## ABSTRAK

**Abi Gustiawan. Nim 2143340001. Kajian Bentuk Pertunjukan Musik Gamelan Oleh Kelompok Pedagang Bakso Di Sanggar Cipto Budoyo Helvetia Timur Kota Medan, Jurusan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Medan, 2021.**

Penelitian ini ingin mengkaji keberadaan kelompok pedagang bakso yang berasal dari pulau Jawa dalam kegiatan berkesenian gamelan di sanggar cipto budoyo desa Helvetia Timur Medan. Hal yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah mengkaji bentuk pertunjukan dan fungsi gamelan dalam kehidupan sehari-hari kelompok pedagang bakso di Medan Sumatera Utara. dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori-teori yang digunakan adalah teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian, antara lain adalah teori bentuk pertunjukan, teori karawitan, teori fungsi musik dan beberapa kajian pustaka yang berhubungan dengan topik penelitian.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Bentuk pertunjukan gamelan kelompok pedagang bakso di sanggar cipto budoyo mempunyai aspek-aspek pertunjukan musik meliputi: a) Gending atau komposisi gamelan yang dimainkan dalam bentuk Lancaran, Bubaran, Gangsaran, Ladrang. b) Instrumen musik yang digunakan adalah seperangkat gamelan lengkap laras pelok dan laras selendro. Terdiri dari: kendang, sitar, rebab, saron, demung, peking, gender, slentem, bonang barung, bonang penerus, gambang, ketuk, kenong, kempul dan gong. c) Pemain terdiri dari 15 orang . d) Perlengkapan Pementasan Instrumen gamelan, suond sistem, panggung dan kostum. e) Waktu dan Tempat Pementasan tergantung situasi dan permintaan penyelenggara, namun biasanya pada malam hari dan tidak tertutup kemungkinan siang dan sore hari. Tempat diruang terbuka maupun diruang tertutup atau gedung pertunjukan. f) Urutan Penyajian Bagian pembukaan, bagian isi dan bagian penutup. g) Penonton adalah para tamu undangan dan masyarakat umum khususnya adalah para warga Jawa yang berada di Sumatera Utara. g) Struktur ansambel gamelan dalam sebuah pertunjukan Gamelan terbagi menjadi tiga unsur, yaitu: Melodi, Tempo, Struktur. h) Tata letak instrumen Gamelan Jawa dalam sebuah pertunjukan disusun berdasarkan beberapa alasan. 2. Fungsi gamelan pada kelompok pedagang bakso di sanggar Cipto Budoyo Helvetia Timur Kota Medan meliputi a). Fungsi bermain gamelan sebagai pengungkapan emosional b). Fungsi Penghayatan Estetis. c). Fungsi hiburan. d). Fungsi Komunikasi. e). Fungsi Sebagai Pengiring Aktivitas Ritmik. f). Musik Sebagai Integritas Kemasyarakatan. g). Fungsi Kesenambungan Budaya. h). Fungsi Ekonomi.

**Kata Kunci: Kelompok Pedagang Bakso, Gamelan, Bentuk Pertunjukan.**